

GREEN GARDEN RELATIONS WITH KNOWLEDGE AND STUDENTS BEHAVIOR IN CONSUMING VEGETABLES AND FRUIT AT JUNIOR HIGH SCHOOL MERANTI MUSTIKA AND 6 SAMPIT

Murtiningsih<sup>1</sup>, Theresia Ninuk Sri Hartini<sup>2</sup>, Agus Wijanarka<sup>3</sup>

<sup>1, 2, 3</sup> Jurusan Gizi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Jl. Tata Bumi 3, Banyuraden, Gamping, Sleman, Yogyakarta

(Email : [ning.karli@gmail.com](mailto:ning.karli@gmail.com))

**ABSTRACT**

**Background:** The limited consumption of fruit and vegetables based on Riskesdas data indicates that 93,5% of children  $\geq 10$  years old consumed less fruit and vegetables (2010) and there was no significant change in 2013. The lowest percentage of unvarious consumption behaviour is on school children (12,5%). Low various consumption behaviour in school children (5-12 years old) and low consumption of vegetables and fruits in teenagers (13-18 years old) are related to their low knowledge on the benefit of vegetables and fruit. **Purpose:** To determine the relation of green garden and nutrition knowledge, to know the relation of green garden and students behaviour in consuming vegetables and fruit, to know the relation of nutrition knowledge and students, behaviour in consuming vegetables and fruit at Meranti Mustika and 6 Sampit Junior High School. **Method:** The research was analytical survey with *cross sectional post test with control desain*. The data were analyzed using *chi square*. The research was conducted in March – April 2018 in Meranti Mustika and 6 Sampit Junior High School. Sample of the research was all students at Meranti Mustika Junior High School as many as 40 students and 40 students of 6 Sampit Junior high School. The data were obtained using knowledge questionnaire that was filled by respondents and interview using FFF form. **Results:** There was a significant relation between green garden and nutrition knowledge ( $p=0,0001$ ), there was no significant relation between green garden and vegetables consumption level ( $p=0,63$ ), variety of vegetables consumed ( $p=0,781$ ), fruit consumption level ( $p=1,00$ ), and variety of fruit consumed ( $p=0,428$ ). There was no significant relation between nutrition knowledge and vegetables consumption level ( $p=0,882$ ), variety of vegetables consumed ( $p=1$ ), fruit consumption level ( $p=0,82$ ), and variety of fruit consumed ( $p=0,13$ ). **Conclusion:** The existence of green garden can improve student knowledge but it cannot improve students behaviour in consuming vegetables and fruit.

**Keyword:** *Green garden, Nutrition knowledge, Behavior in consuming vegetables and fruit*

# HUBUNGAN KEBUN HIJAU DENGAN PENGETAHUAN DAN PERILAKU SISWA DALAM MENGONSUMSI SAYUR DAN BUAH DI SMP MERANTI MUSTIKA DAN SMPN 6 SAMPIT

Murtiningsih<sup>1</sup>, Theresia Ninuk Sri Hartini<sup>2</sup>, Agus Wijanarka<sup>3</sup>

<sup>1, 2, 3</sup> Jurusan Gizi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Jl. Tata Bumi 3, Banyuraden, Gamping, Sleman, Yogyakarta

(Email : [ning.karli@gmail.com](mailto:ning.karli@gmail.com))

## ABSTRAK

**Latar Belakang:** Masih rendahnya konsumsi sayur dan buah penduduk sesuai dengan hasil Riskesdas yang menunjukkan bahwa pola makan sayur dan buah penduduk usia  $\geq 10$  tahun sebanyak 93,5% kurang mengonsumsi sayur dan buah (2010) dan tidak ada perubahan yang berarti tahun 2013 (93,0%). Persentase perilaku konsumsi makan kurang beragam paling rendah adalah pada anak sekolah (12,5%). Masih rendahnya perilaku konsumsi makanan yang beragam pada anak usia sekolah (5-12 tahun) dan masih rendahnya konsumsi sayur dan buah pada anak remaja (13-18 tahun) ada kaitannya dengan masih rendahnya pengetahuan mereka tentang manfaat sayur dan buah. **Tujuan:** Mengetahui hubungan kebun hijau dengan pengetahuan gizi, mengetahui hubungan kebun hijau dengan perilaku siswa dalam mengonsumsi sayur dan buah, mengetahui hubungan pengetahuan gizi dengan perilaku siswa dalam mengonsumsi sayur dan buah pada siswa SMP Meranti Mustika dan SMPN 6 Sampit. **Metode:** Jenis penelitian ini adalah survei analitik, dengan desain penelitian *cross sectional post test with control desain*. Analisis data yang digunakan menggunakan *chi square*. Penelitian dilakukan pada bulan Maret-April 2018 di SMP Meranti Mustika dan SMPN 6 Sampit. Sampel dalam penelitian seluruh siswa SMP Meranti Mustika sebanyak 40 orang dan siswa SMPN 6 Sampit sebanyak 40 orang. Pengumpulan data menggunakan kueioner pengetahuan yang diisi sendiri oleh responden dan wawancara untuk form FFQ. **Hasil:** Ada hubungan yang bermakna antara kebun hijau dengan pengetahuan gizi ( $p=0,0001$ ), tidak ada hubungan yang bermakna antara kebun hijau dengan tingkat konsumsi sayur ( $p=0,63$ ), keragaman sayur yang dikonsumsi ( $p=0,781$ ), tingkat konsumsi buah ( $p=1,00$ ), dan keragaman buah yang dikonsumsi ( $p=0,428$ ). Tidak ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan gizi dengan tingkat konsumsi sayur ( $p=0,882$ ), keragaman sayur yang dikonsumsi ( $p=1$ ), tingkat konsumsi buah ( $p=0,82$ ) dan keragaman sayur yang dikonsumsi ( $p=0,13$ ). **Kesimpulan:** Keberadaan kebun hijau dapat meningkatkan pengetahuan siswa tetapi tidak dapat meningkatkan perilaku siswa dalam mengonsumsi sayur dan buah.

**Kata Kunci :** Kebun hijau, Pengetahuan Gizi, Perilaku mengonsumsi sayur dan buah